BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis, terlebih dahulu diidentifikasikan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari :

1. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel terikat (Y) : Kepercayaan Diri

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional merupakan suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-kaarakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Adapun defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan akan kemampuan dirisendiri dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain dan mengetahui apa yang akan mampu dilakukan dalam mengambil keputusan sesuai dengan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

diharapkan yaitu Selalu bersikap tenang, memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisir ketegangan yang muncul, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat formal yang cukup, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya dan selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

2. Dukungan sosialadalah keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk diminta dukungan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen di mana penyelidik tertarik. Populasi adalah seluruh unit-unit dari mana sampel dipilih. Populasi dapat

berupa organisme, orang atau sekelompok individu, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan dari mana sampel diambil untuk diukur. Semuanya memiliki ciri dan harus didefenisikan secara spesifik dan tidak secara mendua Martono (2015) .

Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa dan siswi SMA yang berjumlah 175 orang siswa/i SMA Amir Hamzah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Sampel diambil dari sebagian objek populasi yang akan diteliti.

Sugiyono (2010), teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi disebut teknik sampling. Masalah sampling dalam penelitian sangat penting karena sampel hanya sebagian saja dari seluruh objek yang seharusnya diteliti, sedangkan dalam menarik kesimpulan penelitian, dasar yang digunakan hanya sebagian saja dari keseluruhan objek tersebut, padahal simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sampel berlaku bagi seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah keseluruhan siswa sebanyak 175 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin.

Adapun peneliti menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana dan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Proportional Stratified Random Sampling, yaitu cara pengambilan sampel populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random.

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel
N = Jumlah elemen/anggota populasi
e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01 atau, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1. Catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 175 orang, sehingga presentase kelonggaran yang akan digunakan olehadalah 10%, maka untuk mengetahui sampel penelitan, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{175}{1 + 175\ (0{,}1)^2}$$

$$= \frac{175}{1+175\ (0{,}01)^2}$$

$$= \frac{175}{1+1.75}$$

$$= \frac{175}{2.75}$$

$$= 63.63$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 63 orang orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitain ini adalah sebanyak 63 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden (Azwar, 2007). Angket tersebut terdiri dari lembar informasi identitas (nama, usia, jenis kelamin).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri. Skala dukungan sosial diperoleh berdasarkan aspek-aspek

dukungan sosial individu yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosialCanava dan Dolan (dalam Ginting, 2014)Untuk skala kepercayaan diri diungkap berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri, yaitu selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan sesuatu, memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisir ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup, dan selalu bereaksi positif di dalam mengadapi berbagai masalah (Hakim,2002).

Tipe skala dalam penelitain ini menggunakan metode skala Likert, yaitu skala yang berisi 4 (empat) alternatif jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (favourable) dan negatif (unfavourable). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan Favourable adalah sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 4, jawaban setuju (S) mendapatkan nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapatkan nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Sebaliknya untuk jawaban Unfavorable, penilaian yang diberikan adalah pernyataan sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 1, pernyataan setuju (S)

mendapatkan nilai 2, pernyataan penyataan tidak setuju (TS) mendapatkan nilai 3, dan untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Azwar (2007) mengatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka validitas konstrak. Azwar (2007) menyatakan bahwa validitas konstrak yaitu tipe validitas yang menunjukkan sejauhmana tes mengungkap suatu *trait* atau konstrak teoritik yang hendak diukurnya. Untuk menguji validitas tiap-tiap item dalam instrumen digunakan teknik *product moment.*

Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N} \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara item dan total
$\sum$XY =Jumlah perkalian nilai item dengan soal
$\sum$X = Jumlah nilai masing-masing item
$\sum$Y = Jumlah nilai total
N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Azwar (2007) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *relliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability.* Konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan teknikanalisis reliabilitas dengan formula *alpha* dari *Cronbach*, dengan rumus:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

G. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelititan ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Alasan penggunaan metode ini disebabkan karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas (X) terhadap kepercayaa n diri sebagai variabel terikat (Y).Adapun rumus dari teknik dari *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas X

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan variabel Y

N = Jumlah subjek

Setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi*product moment*, maka dapat dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas (dukungan sosial) memiliki hubungan yang linear dengan data dari variable terikat(kepercayaan diri).